

cek JSK nov 22

by Diki Diki

Submission date: 09-Nov-2022 10:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1949243548

File name: artikel_ke_2_cek_turnitin.docx (58.33K)

Word count: 1294

Character count: 8615

MEDIA EDUKASI VIDEO UNTUK MENINGKATKAN *BREASTFEEDING* SELF-EFFICACY (EFIKASI DIRI MENYUSUI)

Diki Retno Yuliani¹, Septerina Purwandani Winarso¹, Riza Amalia¹, Adnan Faris Naufal²

¹Poltekkes Kemenkes Semarang

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: dikiretnoyuliani@gmail.com

Riwayat Artikel: Diterima: xxxxxx, direvisi: xxxxxx, dipublikasi: xxxxxx

ABSTRACT

Breastfeeding self-efficacy can affect the breastfeeding success. Video is one of the educational media that can be used to provide breastfeeding education. The purpose of this study was to determine the effect of breastfeeding preparation online classes using video on breastfeeding self-efficacy. The research design was one group pretest-posttest, the sample was 22 pregnant women in the third trimester in Public health center (PHC) II Sokaraja and PHC II Kemranjen, Banyumas Regency. The data was taken in October-November 2022. The video provide consist of 11 short videos, shared through WhatsApp groups. The instrument uses the breastfeeding self-efficacy scale-short form (BSES-SF) and the data analysis uses a paired sample t-test.

Keywords: *Breastfeeding Self-Efficacy; Video education media*

ABSTRAK

*Breastfeeding self-efficacy dapat berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Video merupakan salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi menyusui. Tujuan penelitian in adalah untuk mengetahui pengaruh kelas online persiapan menyusui menggunakan media video terhadap *breastfeeding self-efficacy*. Desain penelitian *one group pretest-posttest*, sampel ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas II Sokaraja dan Puskesmas II Kemranjen, Kabupaten Banyumas sejumlah 22 orang. Data diambil pada bulan Oktober-November tahun 2022. Media edukasi video yang yang diberikan terdiri dari 11 video, dibagikan melalui grup *WhatsApp*. Instrumen menggunakan *breastfeeding self-efficacy scale-short form* (BSES-SF) dan Analisa data menggunakan *paired sample t-test*.*

Kata Kunci: *Breastfeeding Self-Efficacy; Media Edukasi Video*

Pendahuluan

ASI atau menyusui memiliki banyak manfaat baik bagi ibu maupun bayi. Manfaat menyusui bagi ibu diantaranya mencegah perdarahan dan anemia, menjarangkan kehamilan dan membantu proses involusi uterus. Sedangkan manfaat ASI bagi bayi diantaranya ASI adalah nutrisi yang terbaik untuk bayi, meningkatkan kecerdasan, kaya

akan antibody dan menunjang pertumbuhan bayi [1].

Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2021 adalah 56,9%, angka tersebut sudah mencapai target tahun 2021 yaitu sebesar 40%, namun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020, yaitu 66,1% [2,3]. Pencapaian ASI eksklusif di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 75,2%, meningkat jika dibandingkan dengan pencapaian tahun

2020, yaitu sebesar 67,3% [4], namun pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas tahun 2021 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, yaitu dari 65,8% (2020) menjadi 65,2% (2021). Pencapaian ASI eksklusif di kabupaten Banyumas dalam 5 tahun terakhir cenderung naik turun, yaitu berturut-turut dari tahun 2017-2021 adalah 51,83%, 66,1%, 65,1%, 65,8% dan 65,2%[5]. Hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhatikan.

Breastfeeding self-efficacy adalah kepercayaan diri ibu dalam menyusui. *Breastfeeding self-efficacy* dapat menentukan keinginan ibu untuk menyusui bayi atau tidak, bagaimana upaya yang dilakukan untuk menyusui bayi dan bagaimana cara ibu menangani masalah menyusui yang dihadapi, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui [6].

Sebuah studi melaporkan bahwa kelompok yang mendapatkan intervensi berupa perawatan standar ditambah 4 minggu workshop tentang pengetahuan menyusui, mempunyai skor *breastfeeding self-efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol [7]. Video merupakan salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi menyusui dan meningkatkan *breastfeeding self-efficacy*. Intervensi cara menyusui yang benar, yang diberikan melalui media video terbukti dapat meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* ibu nifas. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui efektifitas media edukasi video yang diberikan melalui online class persiapan menyusui terhadap *breastfeeding self-efficacy*.

Metode

Desain penelitian menggunakan pra-eksperimen dengan *one group pretest-posttest*. Partisipan adalah ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja II dan Kemranjen II dengan cluster sampling sejumlah 22 orang.

Responden diminta untuk mengikuti kelas online persiapan menyusui dengan media edukasi berupa video yang dibagikan melalui grup *WhatsApp*. Video terdiri dari 11 video untuk 10 pertemuan (pertemuan ke-8

terdiri dari 2 video), dengan materi bersumber dari modul kelas persiapan menyusui. Kegiatan setiap pertemuan adalah membagikan video dan diskusi melalui grup *WhatsApp*.

Breastfeeding self-efficacy scale-short form (BSES-SF) digunakan sebagai instrumen untuk mengukur efikasi diri ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas online. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan *paired sample t-test*, untuk menganalisa skor BSES-SF *pretest* dan *posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	N	%
Usia	<21 tahun	0	0
	20-35 tahun	22	100
	>35 tahun	0	0
Pendidikan	SD	2	9
	SMP	7	32
	SMA	10	45
	PT	3	14
Pekerjaan	ASN	1	5
	Karyawan	2	9
	Swasta		
	Ibu Rumah Tangga	18	81
	Lainnya	1	5
Gravida	Primigravida	6	27
	Multigravida	16	73

N=22

Partisipan dalam usia reproduksi sehat, yaitu 20-35 tahun. Sebagian besar pendidikan SMA, sebagai ibu rumah tangga dan kehamilan multigravida (tabel 1).

Tabel 2. Uji *Paired-sample t-test Breastfeeding Self-Efficacy (BSE)*

	Mean	SD	p-value
Pretest	56,54	6,45	0,002
Posttest	60,32	6,85	

N=22

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $p < 0,05$, atau ada perbedaan skor BSE *pretest* dan *posttest*, artinya ada pengaruh kelas online persiapan

menyusui dengan media video terhadap *breastfeeding self-efficacy*.

Breastfeeding self-efficacy adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan untuk menyusui bayi [8], yang merupakan salah satu faktor yang dapat dimodifikasi untuk mempengaruhi keberhasilan menyusui [9]. Orang dengan *breastfeeding self-efficacy* tinggi memiliki kecenderungan untuk menyusui bayi, mampu bertahan ketika menghadapi permasalahan saat menyusui dan akan bersikap positif terhadap masalah tersebut [10]. Oleh karena itu walaupun menemukan masalah, ibu akan mencari penyebab dan cara penyelesaiannya sehingga menyusui dapat terus berjalan.

Salah satu sumber informasi yang dapat mempengaruhi *breastfeeding self-efficacy* adalah persuasi verbal dari orang lain seperti keluarga, teman, atau konsultan laktasi [10]. Promosi kesehatan tentang persiapan menyusui yang diberikan kepada ibu hamil trimester III dan ibu pada masa persalinan secara efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri calon ibu untuk menyusui setelah bayi lahir [6].

Pandemi COVID-19 telah merubah tatanan hidup masyarakat. Banyak kegiatan yang melibatkan orang banyak seperti seminar, rapat, pembelajaran di sekolah atau kegiatan lain yang semula diselenggarakan secara tatap muka beralih menjadi dalam jaringan (daring). Walaupun saat ini kondisi COVID-19 di Indonesia relatif terkendali, namun budaya menyelenggarakan kegiatan dalam jaringan masih terus berlanjut, termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Beberapa studi mengkaji keterkaitan antara edukasi secara daring (dalam jaringan) atau online terhadap *breastfeeding self-efficacy*, diantaranya (1) Ibu yang mendapatkan perawatan standar ditambah dengan workshop tentang menyusui saat hamil dan konseling melalui telepon pada 2 minggu postpartum memiliki skor *breastfeeding self-efficacy* yang lebih tinggi [7], (2) Video tentang teknik menyusui yang benar berpengaruh terhadap *breastfeeding self-efficacy* [8] dan (3) Dukungan menyusui melalui panggilan video memiliki efek positif pada kecemasan ibu, *breastfeeding self-efficacy*, dan kesehatan bayi baru lahir [11].

Sehingga edukasi yang dapat memberikan dampak pada *breastfeeding self-efficacy* tidak hanya yang disampaikan secara tatap muka, namun juga secara online atau melalui media komunikasi.

Beberapa studi mengkaji tentang keterkaitan antara media edukasi video dengan *self-efficacy*, diantaranya (1) video edukasi tentang stroke, berasosiasi dengan tingkat pengetahuan stroke, *self-efficacy* untuk mengenali stroke dan kepuasan pasien terhadap edukasi di Rumah Sakit [12], (2) Edukasi menggunakan media video pada ibu dapat meningkatkan maternal *self-efficacy* dalam pencegahan diare pada anak usia dini [13], (3) Edukasi menggunakan video interaktif pada wanita muda memiliki *perceived self-efficacy* untuk penggunaan kondom yang lebih tinggi [14]. Berdasarkan beberapa studi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media video memiliki dampak terhadap *self-efficacy* (efikasi diri).

Penyerapan informasi dalam pendidikan kesehatan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan media. Pemanfaatan media dalam edukasi akan membantu audiens untuk menyerap informasi melalui respon panca indra. Semakin banyak pancaindra yang menerima respon, semakin banyak informasi yang diterima atau semakin baik penerimaan informasi [15].

Video adalah media audio visual, yaitu media yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran. Penggunaan media video, memungkinkan peserta untuk menyimak sekaligus melihat, sehingga dapat meningkatkan minat terhadap materi yang disampaikan. Beberapa kelebihan video adalah menarik, menghemat waktu, dapat diulang kapan saja dan volume dapat disesuaikan dengan kebutuhan [16]. Pendidikan kesehatan yang di sampaikan tanpa menggunakan media belum dapat meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* [8].

Kesimpulan

Kelas online persiapan menyusui dengan media edukasi video pada ibu hamil berpengaruh terhadap *breastfeeding self-efficacy*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Semarang, Puskesmas Sokaraja II Puskesmas Kemranjen II Kabupaten Banyumas

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4